



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK**

Jalan Merdeka Selatan 8-9 Blok G Lt. 13 dan 3 serta Blok E Lt. 3
Telp. (021) 3823355 Fax. (021) 3848850 dan Fax. (021) 3823253
J A K A R T A 10110

**SIARAN PERS
NOMOR: 1443/SP-HMS/07/2020**

17 Juli 2020

**WAGUB ARIZA KAMPANYEKAN PASAR TRADISIONAL BEBAS COVID-19 DAN PENGGUNAAN KANTONG BELANJA
RAMAH LINGKUNGAN**

JAKARTA SELATAN - Pasar tradisional merupakan salah satu tempat yang memiliki probabilitas tinggi penyebaran COVID-19. Untuk itu Pemprov DKI Jakarta melakukan pengawasan dan pengetatan protokol kesehatan khusus di pasar. Wakil Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria secara aktif meninjau pasar tradisional dalam rangka mengampanyekan pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 dan penggunaan Kantong Belanja Ramah Lingkungan, di Pasar Tebet Timur, Tebet, Jakarta Selatan, Jumat (17/6).

"Hingga hari senin 13 juli 2020 DPP IKAPI mencatat ada 273 pedagang di 43 pasar dinyatakan positif COVID. Sementara di Indonesia angkanya sudah lebih dari 1.053 pedagang yg tersebar di 190 pasar di 80 kabupaten/kota. Kondisi ini semua menjadi perhatian kita bersama yang seharusnya pasar menjadi bagian dari kegiatan perekonomian rakyat ternyata banyak ditemukan kasus positif COVID-19," terang Wagub Ariza.

Hal tersebut membuat sebagian aktivitas pasar harus ditutup sementara dan dilakukan sterilisasi dengan penyemprotan disinfektan. "Jadi ketentuan kami jika ada yang terpapar di pasar maka pasarnya ditutup bisa satu blok, satu lantai, bisa satu pasar, lalu dalam 3 hari kemudian dibersihkan disinfektan yang terpapar kemudian di-testing setelah itu ditracing diisolasi sampai dengan sembuh," tambah Wagub Ariza.

Meski demikian, Pemprov DKI Jakarta menurut Wagub Ariza, telah mengeluarkan berbagai kebijakan, baik di tataran peraturan gubernur hingga di tataran implementasi di masyarakat. "Pemprov DKI Jakarta melakukan gerakan yang cepat dan tanggap di antaranya membuat program kampung siaga dalam rangka memperhatikan setiap lingkungan paling terkecil di level RW agar melaksanakan protokol COVID-19, menyiapkan rumah isolasi, data bansos, dan sebagainya termasuk melakukan testing, tracing, dan isolating," tambahnya.

Selain meninjau pengetatan protokol kesehatan COVID-19, Wagub Ariza juga memastikan penggunaan Kantong Belanja Ramah Lingkungan (KBRL) di pasar tradisional. Hal tersebut sesuai dengan Pergub 142 Tahun 2019 tentang Kewajiban Penggunaan Kantong Belanja Ramah Lingkungan yang telah resmi diberlakukan sejak 1 Juli 2020.

"Program ini sudah lama dicanangkan. Jakarta ini sampahnya sudah melebihi tidak kurang dari 7.800 ton per hari sampah yang dihasilkan, dibuang ke Bantar Gebang, dan juga sudah penuh sampai 2021. Sehingga harus diambil langkah-langkah pengendalian dari hilir. Sehingga, kampanye ini menjadi penting untuk mengurangi sampah, menjaga lingkungan, bahwa tidak kurang dari 14 persen dari sampah warga tiap hari berasal dari kantong plastik," tambah Wagub Ariza.

Hadir pula dalam kesempatan tersebut Ketua Umum Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (HIPPI), Sarman Simanjanong; Perwakilan Direksi Perumda Pasar Jaya; Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta, Andono Warih; Walikota Jakarta Selatan, Marullah Mata'ali; serta jajaran kecamatan dan kelurahan terkait.